

ABSTRAK

Elly Kusumawati, NIM. 1840310042, Manajemen Tradisi *Pelalan* di Masjid Wali Al-Ma'mur Jepang Mejobo Kudus dalam Perspektif Dakwah Program Strata 1 (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkaji (1) Manajemen tradisi *pelalan* di Masjid Wali Al-Ma'mur Jepang Mejobo Kudus (2) Langkah-langkah strategis pelaksanaan kegiatan *pelalan*, dan (3) Nilai-nilai dakwah pada tradisi *pelalan*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode atau cara yang dipakai dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah melalui pengamatan atau observasi, *interview*, dan dokumentasi yang didapat melalui berbagai sumber dan mempunyai hubungan terhadap permasalahan penelitian. Data diperoleh melalui *interview* pada pengurus Masjid Wali Al-Ma'mur dan warga di sekitar masjid.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil (1) Penerapan manajemen tradisi *pelalan* di Masjid Wali Al-Ma'mur Jepang Mejobo Kudus (2) Apa saja langkah strategis dalam pelaksanaan kegiatan *pelalan* (3) Nilai dakwah yang ada pada tradisi *pelalan*. Meliputi substansi tradisi *pelalan* yang dikelola pengurus dengan memasukkan unsur POAC (*planning, organizing, actuating, dan controlling*). Kemudian langkah strategis pengurus dalam pelaksanaan *pelalan* dengan mengadakan rapat kerja pengurus sehingga ditemukan strategi dalam pelaksanaan kegiatan yang baik, strategi yang digunakan panitia yaitu dengan menjadikan kegiatan tersebut menjadi perlombaan sehingga dapat menarik minat warga lebih banyak untuk mengikuti kegiatan ini sehingga eksistensi tradisi *pelalan* akan tetap ada pada generasi mendatang. Adapun nilai dakwah yang terdapat pada tradisi ini yaitu tawassul dengan wasilah, yakni mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan wasilah Nabi Muhammad SAW dalam pelaksanaan tradisi yang dilakukan pada hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Tradisi *pelalan* merupakan tradisi yang ada di Desa Jepang. Tradisi *pelalan* mempunyai keunikan tersendiri karena hanya ada di Desa Jepang. Tradisi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang dilakukan pada malam 12 Rabiul Awal. Pelaksanaan tradisi ini dimulai dari pembacaan maulid, pembacaan tahlil, dan pembacaan doa yang sekaligus pembuatan tali *pelal*. Tali *pelal* merupakan tali dari benang wol yang berwarna putih yang akan diikat. Ketika doa dibacakan maka warga akan mengamini doa tersebut sembari membuat ikatan (simpul) pada tali *pelal*. Hal tersebut berarti bahwa doa yang dibaca akan terikat pada tali *pelal*. Tali *pelal* ini kemudian akan dipotong dan dibuat seperti gelang yang dipercayai jika dipakai dapat menghindarkan anak-anak kecil dari gangguan jin yang muncul saat menjelang maghrib.

Kata Kunci: Manajemen, Masjid Wali Al-Ma'mur, Dakwah, Budaya, Tradisi *Pelalan*.